

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Maka mata pelajaran ini kemudian diberikan sejak masih di bangku SD karena diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.

Menurut Cahyani (dalam Djauhar 2009: 36) Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang diperlukan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerjasama dan berinteraksi. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bertujuan untuk mengajarkan dan mengarahkan keterampilan berbahasa siswa di masyarakat. Belajar bahasa merupakan sebuah keterampilan, keterampilan tersebut harus diasah agar semakin berkembang. Guru berperan untuk menciptakan suasana yang aktif, yaitu proses belajar yang menumbuhkan dinamika bagi peserta didik untuk mengartikulasikan dunia idenya dan membandingkan ide itu dengan dunia relitas yang dihadapinya.

Muslimin (2011: 3) mengemukakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang monoton telah membuat siswa mulai merasakan gejala kejenuhan akan belajar Bahasa Indonesia. Suatu hal yang memprihatinkan berdasarkan hasil survey nasional bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah lebih menekankan pada keterampilan-keterampilan rutin dan hafalan semata, tidak didorong mengajukan pertanyaan dan menggunakan daya imajinasi peserta didik.

Rahmawati (2014: 71-72) mengemukakan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Tradisi yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia cenderung menggunakan pendekatan monolitik dan bersifat *topdown*. Guru hanya menekankan pada pembahasan apa yang ada dalam buku teks, tanpa dikaitkan dengan apa yang ada dan relevan di lingkungan sekolah maupun lingkungan siswa. Sebagai akibatnya pembelajaran bahasa hanya memiliki kontribusi yang amat kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Lingkungan alam merupakan sumber belajar berupa tempat atau alam bebas yang dapat memberikan informasi langsung pada anak. Belajar akan lebih bermakna jika anak ‘mengalami’ apa yang dipelajarinya, bukan ‘mengetahui’-nya.

Dalam kaitan ini peserta didik dituntut bukan untuk mengumpulkan banyak fakta, melainkan dapat menemukannya sendiri (sesuatu pengetahuan) dan mengalami pengembangan pemikiran yang mengarah pada kreativitas peserta didik Suparno (dalam Muslimin 2011: 44).

SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan alam sekitar yang membuat siswa itu merasa senang untuk belajar dan memaknai suatu pembelajaran karena pada tahap operasional konkret anak dapat menalar secara logis mengenai kejadian konkret dan menggolongkan benda ke dalam kelompok yang berbeda-beda. Hal itu bisa dilihat dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mendeskripsikan penelitian dengan judul “Inovasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, pembelajaran dengan pemanfaatan alam sebagai sumber belajar siswa SD alam surya mentari dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain :

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk inovasipembelajaran dengan pemanfaatan alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis lingkungan alam sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhmmadiyah Alam Surya Mentari?
3. Bagaimana kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran?

C. Tujuan penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk inovasi pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan pemanfaatan alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.
2. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran berbasis lingkungan alam sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhmmadiyah Alam Surya Mentari.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran serta lebih aktif karena berhadapan langsung dengan alam sebagai sumber belajar.

2. Bagi sekolah

Menjadi dasar pemikiran bagi sekolah untuk menyusun rencana program pembelajaran dengan memberdayakan pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan siswa melalui pemanfaatan alam sebagai sumber belajar, sehingga siswa dapat kreatif, inovatif, dan tidak mudah tergantung pada teknologi saat ini.

3. Bagi guru

Dengan hasil penelitian ini guru dapat memperoleh solusi terbaik dalam merancang suatu pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.